



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu ekonomi Islam yaitu suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah Islam¹. Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi rahmatan lilalamin.² dalam hal ini Islam memberikan peluang bagi manusia untuk melakukan berbagai inovasi terhadap bentuk-bentuk muamalah yang mereka butuhkan dalam kehidupan mereka, dengan syarat bahwa bentuk muamalah hasil inovasi ini tidak keluar dari prinsip-prinsip yang telah ditentukan oleh Islam.

Al-Qur'an memandang bisnis sebagai pekerjaan yang menguntungkan dan menyenangkan. Bisnis yang menguntungkan adalah bukan hanya melakukan ukuran yang benar dan timbangan yang tepat, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk kecurangan yang kotor dan korup. Al-Qur'an menekankan sebuah bisnis yang kecil lewat jalan halal, jauh lebih baik dari bisnis besar yang dilakukan dengan cara haram dan *khabsits* (jelek).³ Allah berfirman di dalam Al-Qur'an QS. An-Nisa ayat 29, yang berbunyi :

¹ Rivai Veithzal, *Islamic Economics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.1

² Muslich, *Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: YKPN, 2007),h. 27

³ Mirza Gamal, *Aktifitas Ekonomi Syariah*, (Pekanbaru): UNRI press, 2000), h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman ! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar) kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.⁴

Sebagaimana yang telah kita ketahui perkembangan bisnis di muka bumi ini sangatlah berkembang dengan pesatnya, seperti halnya dengan kota Pekanbaru yang sebagai salah satu pusat perdagangan dan bisnis menimbulkan banyak sekali perubahan. Perubahan yang paling jelas terlihat adalah persaingan bisnis yang semakin tajam. Hal ini ditandai dengan berdirinya usaha-usaha baru yang bergerak di bidang penyediaan pangan (kuliner).

Keadaan pasar yang semakin komplek ini, menuntut para produsen dan para pengusaha untuk memiliki strategi pemasaran yang baik dan handal, sehingga produk-produknya tidak hanya laku dijual dipasaran, akan tetapi juga mampu bersaing dan bertahan dalam persaingan yang ada, dengan menggunakan strategi pemasaran para pengusaha bisnis kecil juga diharapkan benar-benar mapu mengetahui segala bentuk kekuatan ataupun kelemahan produk dan kondisi internal bisnis, sehingga mampu melakukan manajemen kontrol yang baik dalam produksi.

Selain itu para pengusaha juga harus jeli dalam melihat segala bentuk kesempatan ataupun ancaman yang dapat atau akan dihadapi oleh

⁴ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Indonesia, 1989), h. 65

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kegiatan promosi suatu perusahaan dilakukan sebaik mungkin yaitu dengan direncanakan, diarahkan, dikendalikan dan dianggarkan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan adanya kegiatan promosi usaha tersebut bahwa ada upaya peningkatan penjualan pada suatu perusahaan. Meningkatnya penjualan itu juga bisa disebut meningkatnya kegiatan jual beli. Kegiatan jual beli ini konsumen ataupun pelanggan dapat saling melengkapi satu sama lain dengan cara tukar menukar barang atau jasa sesuai dengan kesepakatan⁵.

Kegiatan pemasaran saat ini tidak terlepas dari unsur persaingan. Tidak ada suatu bisnis pun, yang leluasa bisa santai menikmati penjualan dan keuntungan, karena akan ada persaingan yang akan turut menikmatinya. Oleh karena itu, masalah persaingan mendapatkan perhatian dalam pemasaran.⁷

⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tujuan utama dari setiap perusahaan ialah pencapaian profit (laba) hal ini dapat juga sebagai tolak ukur dalam sukses atau tidaknya perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Selain itu efektifitas dan efesiensi dalam menjalankan operasional perusahaan juga memegang peranan penting. Efesiensi yang dimaksud adalah strategi pemasaran yang dilakukan dengan perhitungan dan pertimbangan yang tepat sehingga tidak ada pemborosan biaya baik itu dalam operasional maupun dalam biaya promosi maupun iklan dan efektifitas yang dimaksud ialah pemilihan pemilihan strategi pemasaran yang tepat dan sesuai dengan pasar yang dilayani oleh perusahaan sehingga sasaran yang ditetapkan dapat tercapai⁸. Demikian juga dalam pemasaran dibutuhkan suatu strategi, terlebih lagi dalam dunia bisnis yang penuh persaingan, maka strategi sangat penting yang kemudian disebut strategi pemasaran.

Tingkat persaingan dalam dunia bisnis menuntut setiap pemasar untuk mampu melaksanakan kegiatan pemasarannya dengan lebih efektif dan efisien. Kegiatan pemasaran tersebut membutuhkan sebuah konsep pemasaran yang mendasar sesuai dengan kepentingan pemasar dan kebutuhan serta keinginan pelanggan atau konsumen.

Dalam hal ini, pemasaran Islami memiliki posisi yang sangat strategis, karena pemasaran Islami merupakan salah satu strategi pemasaran yang didasarkan pada Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW. Pemasaran Islami merupakan sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai satu pemrakarsa kepada *stakeholders*-nya, yang

⁸ Pekerjadata, *Peranan Strategi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Jasa Asuransi pada PT Sun Life Finansial Indonesia*, <http://www.pekerjadata.com/2013/11/html> (di akses, 25 Agustus 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad serta prinsip-prinsip Islam dan Muamalah dalam Islam⁹.

Jagung merupakan bahan baku industri pakan dan pangan serta sebagai makanan pokok di beberapa daerah di Indonesia. Dalam bentuk biji utuh, jagung dapat diolah misalnya menjadi tepung jagung, bihun jagung, beras jagung, dan makanan ringan (*pop corn* dan jagung marning). Jagung dapat pula diproses menjadi minyak goreng, margarin, dan formula makanan.

Zaman dahulu orang membeli makanan hanya berpedoman pada rasanya yang enak dan murah, ini terutama bagi kalangan masyarakat menengah kebawah, dua hal inilah yang menjadi prioritas utama dalam membeli makanan. Mereka tidak begitu memikirkan kandungan gizi dan nutrisi yang terkandung di dalam makanan yang mereka beli. Akan tetapi akhir-akhir ini kecenderungan masyarakat kita dalam membeli makanan adalah memperhatikan rasa, gizi yang terkandung dalam makanan tersebut baru memikirkan harga. Oleh karena itu olahan jagung manis banyak menjadi pilihan manusia untuk makanan ringan, dimana dari segi rasa, olahan jagung manis pipil menawarkan cukup banyak rasa yang ditawarkan. Dari segi gizi juga memenuhi kebutuhan gizi manusia. Dari segi harga, harga jagung manis mudah dijangkau semua kalangan masyarakat. Dari fenomena di atas maka sangat cocok dan potensial bila usaha jagung goreng ini dijalankan, dimana dari segi rasa memenuhi konsumen yaitu enak, dari segi gizi jagung manis sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen, karena mengandung

⁹ Suindrawati, *Strategi Pemasaran Islami*. (Yogyakarta: YKPN, 2007),h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karbohidrat, protein dll. Dari segi harga jagung manis terbilang mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. *Home industry* mengolah jagung manis menjadi jagung yang dipipil lalu direbus kemudian digoreng dengan faktor produksi yang relative murah dan terjangkau serta mudah didapat.

Di kecamatan Payung Sekaki terdapat Perusahaan *home industry* jagung yang dianggap mampu menanggulangi pengangguran yaitu dengan cara merekrut tenaga kerja. *Industry* jagung yang semakin berkembang memiliki prospek yang cerah dimasa depan. Para pesaing barupun semakin bermunculan baik yang ada di wilayah Kecamatan Payung Sekaki, Labuh Baru Barat umumnya dan di wilayah Kecamatan Payung Sekaki khususnya.

Home industry ini semakin gencar dalam melakukan kegiatan produksinya. Hal tersebut dilakukan agar dapat meraih keuntungan yang sebesar-besarnya dan mendapat pelanggan yang sebanyak-banyaknya.

Oleh sebab itu *home industry* jagung mempunyai cita rasa yang khas, produk yang dikemas secara higienis dan variasi produk yang bisa memberikan alternative pilihan bagi konsumennya yaitu jagung goreng original dan jagung goreng pedas manis. Hal ini tentunya di maksudkan agar konsumen tidak cepat jenuh dengan jenis jagung goreng yang sama terus.

Taktik dalam mengolah produk ini dengan cara mencampurkan jagung sisa dari kedai, mini market dan swalayan yang tidak habis dikonsumsi oleh konsumen dan sudah tidak layak untuk dikonsumsi lagi dengan cara dicampur dengan jagung olahan baru. Variasi yang beragam untuk menunjukkan perbedaan yang khas dalam rangka memenangkan persaingan yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

home industry jagung dapat mengurangi kebosenan konsumen terhadap produk yang sama secara terus menerus¹⁰.

Produksi pada *home industry* jagung sudah ada sejak tahun 2008 dan mengalami perkembangan yang cukup bagus.

Di bawah ini adalah data produksi selama 5 tahun terakhir.

| NO | PERIODE | PRODUKSI (kg) | PERSEN (%) |
|----|---------|---------------|------------|
| 1 | 2012 | 6.000 Kg | |
| 2 | 2013 | 18.000 Kg | 2 % |
| 3 | 2014 | 16.800 Kg | -0, 67% |
| 4 | 2015 | 30.000 Kg | 0,786 % |
| 5 | 2016 | 29.500 Kg | -0,016 |

Ketidakstabilan produktivitas *home industry* jagung yang berakibat pada peningkatan produksi tidak berarti berdampak langsung pada peningkatan pendapatan. Masih terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat, terutama terkait dengan pemasaran hasil produksi.

Dari paparan di atas penulis tertarik meneliti sejauh mana *home industry* jagung yang ada di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki berperan dalam proses produksi dalam bentuk skripsi dengan judul “**Implementasi pemasaran jagung pada *home industry* di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki ditinjau menurut Ekonomi Islam**”

B. Batasan Masalah

Untuk menjaga konsistensi dan terfokusnya penelitian ini, maka masalah yang dibahas yaitu : Implementasi Pemasaran jagung pada *Home Industry* di

¹⁰ Masparjo, (Pemilik *Home Industry* Jagung Usaha Keluarga), Wawancara, 01 Januari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Ditinjau Menurut Ekonomi Islam dan kendala yang dihadapi dalam memasarkan produk di Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pemasaran jagung pada *home industry* di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki ?
2. Bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam terhadap implementasi pemasaran jagung pada *Home Industry* di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki ?

D. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pemasaran jagung pada *home industry* di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap implementasi pemasaran jagung pada *home industry* di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai wadah bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh serat berguna untuk penelitian lebih lanjut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana ekonomi syariah di fakultas syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di Kelurahan Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki.

2. Subjek dan objek penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pengusaha *home industry* jagung di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki sedangkan objeknya adalah Implementasi Pemasaran Jagung Pada Home Industry Di Kelurahan Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi menurut Masri Singarimbun dan Saofian Efendi adalah jumlah keseluruhan dari unit yang ciri-cirinya dapat diduga.¹¹

Populasi dalam penelitian ini adalah 3 pemilik dan 6 orang karyawan yang hanya melakukan pemasaran.

b. Sampel

¹¹ Masri A Singarimbun dan Sopian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1995), h. 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah wakil dari populasi yang memenuhi persyaratan untuk memberikan keterangan kepada penulis mengenai objek penelitian. Untuk menentukan besar kecilnya sampel suatu penelitian sebenarnya tidak ada ketentuan mutlak seberapa besar persentase sampel yang harus diambil dari populasi. Karena jumlah populasinya sedikit maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dengan menggunakan *teknik total sampling*.

4. Sumber data

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau para pengusaha dan karyawan pada *home industry* jagung di kecamatan payung sekaki dan data tersebut diolah untuk mendapatkan hasil pembahasan.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari literature atau buku yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

5. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung dengan turun ke lapangan untuk mengamati proses pengolahan dan pemasaran hasil *industry* jagung di Kecamatan Payung Sekaki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Wawancara, yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.¹²

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.

d. Studi pustaka

Studi pustaka, yaitu penulis membaca dan mengambil buku-buku referensi yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka dipresentasikan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat bentuk kalimat-kalimat (kualitatif).

¹² Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafah Publishing, 2001), h. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Teknik penulisan

a. Metode Deduktif

Yaitu penulis mengemukakan kaidah-kaidah atau pendapat-pendapat yang bercifat umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus.

b. Metode deskriptif

Yaitu dengan cara menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

F. Sistematika Penulisan

Rangkaian sistematika penelitian terdiri dari lima bab. Masing-masing bab diperinci lagi menjadi beberapa sub bab yang saling berhubungan antara satu sama lainnya.

Bab I Merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II menerangkan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang berisikan tentang sejarah berdirinya Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki, dan keadaan demografi Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki.

Bab III merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari: pemasaran dan home industri yang akan diterangkan dengan beberapa pembagian.

Bab IV merupakan yang menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasannya yang terdiri dari: Implementasi pemasaran jagung pada *home*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industry di kelurahan labuh baru barat kecamatan payung sekaki, kendala yang dihadapi dalam memproduksi jagung pada *home industry* di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki, dan tinjauan ekonomi Islam implementasi pemasaran produk *home industry* jagung di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

